

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah suatu karya untuk menemukan, menciptakan, mengetahui realitas suatu informasi yang dilengkapi dengan teknik-teknik logis.<sup>62</sup> Untuk memperoleh penelitian ilmiah dan memiliki kemampuan dan aturan yang terkandung dalam skripsi ini, penulis yang juga ahli untuk situasi ini menggunakan penelitian berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kajian yang dilakukan para peneliti di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus ini memanfaatkan jenis penelitian lapangan, khususnya penelitian yang dipimpin di lapangan ataupun dalam lingkungan tertentu, sumber informasi yang didapat dari bidang penelitian adalah mencari informasi yang substansial terkait permasalahan yang sedang dibahas. dipertimbangkan.<sup>63</sup> Penelitian diselesaikan di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus, khususnya pada siswa kelas XI khususnya yang berkaitan dengan Penerapan Model Pembelajaran Fasilitator dan Menjelaskan Siswa dalam Meningkatkan Pembelajaran Aktif Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudatus Shibyan Kudus.

Metodologi yang digunakan adalah metodologi kualitatif yang sifatnya subjektif, yaitu suatu strategi untuk melihat situasi dengan suatu kumpulan, suatu hal, suatu keadaan, suatu susunan pemikiran atau suatu golongan kejadian di masa sekarang. Motivasi di balik penelitian ini yaitu membuat penggambaran, atau lukisan yang disengaja, dapat diverifikasi, dan tepat tentang realitas, kualitas, dan hubungan terkini diantara peristiwa yang diteliti. Gambarkan informasi yang dikumpulkan sebagai kata-kata, gambar, dan bukan angka.<sup>64</sup> Selanjutnya, penelitian ini tidak termasuk perkiraan, sehingga hasil yang didapat adalah sebagai informasi berupa kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara lisan dari individu yang diperhatikan.

Sifat-sifat penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengambilan bagian persepsi, karena pekerjaan peneliti menentukan keadaan umum. Akibatnya, peneliti menjadi instrumen penting dalam tinjauan ini. Dengan cara ini, peneliti harus mempunyai teoriserata pemahaman yang luas maka mereka bisa mencari

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 6.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 6.

<sup>64</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1997), 62.

penjelasan terkait permasalahan yang mendesak, merinci, dan membangun objek yang diteliti menjadi lebih jelas, sementara instrumen yang berbeda digunakan sebagai instrumen pendukung.<sup>65</sup>

Penelitian ini mencakup pemeriksaan yang jelas, karena ia berencana untuk menggambarkan atribut khusus untuk kekhasan dan upaya untuk menggambarkan dan menguraikan apa yang ada (ini mungkin terkait dengan keadaan atau koneksi yang ada yang berkembang, siklus berkelanjutan, hasil atau dampak yang terjadi, atau pola yang dibuat). Dengan demikian, para analis dalam tinjauan ini adalah saksi mata penuh, karena mereka dikecualikan sebagai guru (pendidik) atau siswa (pengganti) di kelas XI MA NU Raudlatus Shibyan Kudus.

## B. Sumber Data

Setiap eksplorasi memerlukan data dalam menangani isu-isu yang ada. Data harus didapat dari sumber informasi yang sesuai, sehingga informasi yang dikumpulkan dapat diterapkan pada masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam kerangka berpikir terjemahan dan akhir. Informasi pada dasarnya adalah realitas yang disebut dalam ulasan. Dalam penelitian ini, sumber informasi dipilih secara purposive. Sumber informasi dalam penelitian ini dikumpulkan menjadi 2 (dua), yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang secara langsung didapat dari subjek penelitian dengan instrumen estimasi atau perangkat pengumpul informasi secara langsung mengenai hal tersebut sebagai sumber data yang dicari. Sumber informasi diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber. Informasi penting dalam penelitian ini berasal dari Kepala Kurikulum Madrasah, pendidik doktrin etika, dan siswa MA NU Raudlatus Shibyan Kudus.

Sumber tersebut dipilih sebagai hasil pemiktian yang mengetahui, memahami tanpa henti siklus dan eksekusi strategi kepala madrasah dalam menentukan materi dan mata kuliah bacaan Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunderialah informasi yang didapat dari berbagai pihak, tidak dipdapat secara langsung oleh para ahli dari subjek

---

<sup>65</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 15.

penelitian.<sup>66</sup> Sumber sekunder ialah sumber pendukung yang diharapkan dapat meningkatkan informasi. Data sekunder diambil oleh para peneliti dari tulisan, khususnya buku-buku perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang dipimpin. Buku tersebut merupakan referensi yang mendukung pandangan para ahli tentang ujian ini dan juga sebagai catatan dari MA NU Raudlatas Shibyan Kudus mengenai profil madrasah, sejarah madrasah dan informasi penting lainnya yang dibutuhkan oleh para peneliti.

### C. Setting Penelitian

*Setting* penelitian ini adalah di MA NU Raudlatas Shibyan yang terletak di desa Peganjaran kecamatan Bae kabupaten Kudus. Alasan dalam pemilihan lokasi di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus adalah karena pelaksanaan pembelajaran di madrasah tersebut memakai model pembelajaran menyenangkan. Dikarenakan setiap siswa memiliki tingkat rasa kepercayaan yang berbeda dan mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda pula, maka untuk meminimalisir hal tersebut supaya tidak merasa jenuh dan bosan pada pelajaran, pembelajaran ini dijadikan dengan lebih aktif, kreatif, humanis, dan menyenangkan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dari penelitian ialah bagian terpenting dari pemeriksaan yang sebenarnya. Dalam pemeriksaan kualitatif, sifat dasar dari pengumpulan data adalah individu sebagai perangkat pengumpul data yang ideal.<sup>67</sup> Untuk mengumpulkan dan menyelesaikan informasi yang diharapkan, penelitian ini menggunakan metode berikut:

#### 1. Teknik Observasi

Seperti yang ditunjukkan oleh Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, ia berpendapat bahwa observasi adalah proses yang kompleks, sebuah siklus yang terdiri dari siklus alam dan psikologis yang berbeda. Jalannya persepsi dan ingatan juga penting. Prosedur pengumpulan informasi melalui

---

<sup>66</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 300.

persepsi diperlukan dengan alasan bahwa pemeriksaan mengatur cara berperilaku manusia.<sup>68</sup>

Metode ini dilakukan dengan mengamati instrumen-dalam penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam mengembangkan keaktifan belajar siswanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus.

## 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara ini umumnya digunakan di Indonesia karena merupakan salah satu bagian utama dari setiap gambaran umum. Tanpa wawancara, pemeriksaan akan kehilangan data yang harus diperoleh dengan menanyakan langsung kepada responden.<sup>69</sup>

Dalam ulasan ini, peneliti menggunakan wawancara semi terorganisir. Wawancara semacam ini diingat untuk kategori in depth interview, yang lebih bebas dalam pelaksanaannya jika dibandingkan dengan wawancara terorganisir. Motivasi di balik wawancaraini yaitu guna menemukan masalah dengan lebih lugas, di mana orang-orang yang n diminta pandangan dan pemikiran mereka. Dalam mengarahkan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan hati-hati dan mencatat apa yang dikatakan sumber.<sup>70</sup>

Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pendidik Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran Fasilitator dan Menjelaskan dalam memperluas tindakan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus. Pakar juga mengarahkan pertemuan dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah NU Kurikulum Raudlatus Shibyan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran Fasilitator dan Menjelaskan dalam memperluas tindakan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Serta memimpin wawancara dengan siswa MA NU Raudlatus Shibyan guna

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 203.

<sup>69</sup> Chalid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 210.

mengetahui cara pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang paling umum di kelas XI di MA NU Raudlatu Shiblyan Kudus.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen ini digunakan peneliti untuk memperoleh semua data yang berhubungan dengan penelitian, mencakup: latar belakang, struktur organisasi, daftar guru dan pegawai, data mengenai siswa, sarana dan prasarana, daftar kegiatan, tata tertib, data mengenai proses belajar yang dilakukan di MA NU Raudlatu Shiblyan Kudus, dan data-data lain yang terkait dengan penelitian yang ada di lokasi penelitian tersebut.

## E. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan suatu informasi peneliti memakai triangulasi, yaitu suatu strategi pemilihan informasi yang menggabungkan berbagai prosedur pemilihan informasi serta sumber informasi yang ada. Peneliti memanfaatkan triangulasi dengan sumber, tepatnya untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber dengan metode yang sama. Dengan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan informasi pada siswa yang mengalami kendala, pemilihan informasi dan pengujian informasi yang didapat dapat dilakukan terhadap rencana pendidikan waka, pendidik dan siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penulis dalam ulasan ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan informasi, yang diakhiri dengan memeriksa informasi yang sudah didapat dari berbagai sumber dan selanjutnya menggunakan strategi triangulasi, untuk lebih spesifik mencoba keabsahan informasi, yang diakhiri dengan melihat informasi ke sumber yang sama dengan berbagai metode.<sup>71</sup> Selain triangulasi sumber, analisis juga menggunakan triangulasi dengan waktu. Waktu mempengaruhi keabsahan informasi yang dikumpulkan dengan metode wawancara menjelang awal hari saat saksi masih baru, sebelum berbagai isu akan memberi informasi yang lebih valid.<sup>72</sup>

Narasumber yang dipilih oleh para ahli dalam penelitian ini semua orang yang terkait dengan madrasah Aliyah, termasuk waka pendidikan, pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan siswa. Di sini analisis memutuskan waktu dalam strategi pertemuan di bagian pertama hari dan malam mendapatkan data lebih sederhana. Sejak

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 373.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 374.

saat itu pembicara masih berada di madrasah. Jadi akan lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang substansial dan lebih dapat dipertahankan.

#### F. Metode Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan dengan sengaja mencari dan mengatur catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan berbeda yang telah dikumpulkan atau dikumpulkan oleh para peneliti setelah menyelesaikan cara yang paling umum untuk mengumpulkan informasi dari lapangan. Gerakan Analisa data ini dilakukan dengan cara menilai informasi, menyusunnya, memisahkannya menjadi unit-unit sehingga cenderung diawasi sehingga signifikansi aslinya akhirnya terlacak sesuai rencana penerbitan yang telah ditentukan.<sup>73</sup>

Dalam tinjauan ini, pemeriksaan informasi yang digunakan adalah strategi pemeriksaan informasi kualitatif, khususnya penyelidikan informasi yang melibatkan informasi sebagai kata atau kalimat dan dipisahkan oleh kelas-kelas yang ada untuk mendapatkan data yang jelas dan poin demi poin.<sup>74</sup>

Pemeriksaan kualitatif tidak dimulai dari kelonggaran hipotetis, tetapi dimulai dari lapangan, menjadi kenyataan eksperimental atau induktif tertentu. Peneliti terjun ke lapangan, berkonsentrasi pada interaksi atau pengungkapan yang terjadi secara normal, merekam, membedah, menguraikan, dan melaporkan serta mencapai penentuan dari siklus.

Peneliti menggunakan prosedur Analisa data menggunakan model Miles dan Huberman. Aktivitas investigasi informasi model Miles dan Huberman dilakukan secara intuitif dengan 3 (tiga) usaha sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses Analisa data dimulai dengan melihat setiap informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, khususnya wawancara tertentu, pengamatan yang sudah dituangkan dalam catatan lapangan, dokumentasi individu, laporan resmi, dll. Informasi yang sangat besar ini kemudian ditelusuri, direnungkan, dan diperiksa. Selain itu, setelah penelitian dilakukan, sampai pada tahap penurunan informasi.

---

<sup>73</sup> Mukhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>74</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

Pada tahap ini peneliti mencari informasi dengan mencari tahu informasi mana yang menarik, signifikan, dan berharga, sedangkan informasi yang dirasa tidak terpakai dilupakan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data diakhiri dengan penggambaran singkat, diagram, dll. Melalui pengenalan informasi, informasi dikoordinasikan, diatur dalam desain hubungan, dengan tujuan agar lebih jelas.

3. Cek atau Data Penutup (*Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, tahap selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan verifikasi.<sup>75</sup> Dalam tinjauan ini, membuat keputusan sekaligus menjawab persoalan yang sudah terbentuk. Mengenai model pembelajaran dalam memperluas tindakan belajar siswa, termasuk tindakan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, ujung-ujungnya dan pemeriksaan menurut persepsi analis adalah bahwa teknik yang digunakan dalam model pembelajaran Fasilitator dan Menjelaskan dapat meningkatkan gerakan belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an. sebuah hadits.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 345